

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program *Social Emotional Skill* (SES) dalam membentuk karakter peserta didik MI NU Banat Kudus dapat disimpulkan bahwa program ini dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui keterlibatan tim gugus tugas serta terintegrasi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru berperan aktif sebagai fasilitator sekaligus teladan karakter bagi peserta didik yang menjadikan program ini tidak hanya sebagai kegiatan tambahan melainkan bagian dari budaya sekolah. Pelaksanaan program SES terlihat melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan evaluasi yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sebagaimana tercermin dari observasi dan wawancara dengan guru di bab 4. Karakter tanggung jawab peserta didik terbentuk melalui indikator kesadaran akan kewajiban, kesediaan menerima konsekuensi, dan konsistensi bertindak yang terlihat dari kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademik maupun kegiatan madrasah lainnya. Karakter kontrol diri muncul melalui indikator disiplin diri, penundaan kepuasan, regulasi emosi, dan pengendalian dorongan yang terlihat dari kemampuan peserta didik mengelola emosi, bersikap tenang, dan mematuhi aturan selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, karakter gigih terbentuk melalui indikator ketekunan terhadap usaha, konsistensi terhadap tujuan, tidak mudah menyerah, dan fokus pada tujuan jangka panjang yang tercermin dari peserta didik yang terus berlatih menyelesaikan tugas meskipun

menghadapi kesulitan dan tetap konsisten mengejar target pembelajaran. Dengan demikian, program SES terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam hal tanggung jawab, kontrol diri, dan gigih sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, terarah, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti tentang pelaksanaan program SES di MI NU Banat Kudus antara lain:

1. Bagi sekolah

Melakukan pemantauan jangka panjang terhadap perkembangan karakter peserta didik agar program SES dapat terus dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya.

2. Bagi kepala madrasah

Memastikan evaluasi dan supervisi terhadap pelaksanaan program dilakukan secara rutin agar program SES berjalan sesuai tujuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam domain-domain lain dalam program SES seperti domain regulasi emosi, domain berpikiran terbuka, kolaborasi, domain keterlibatan diri dengan orang lain, dan *skill* pengikat agar dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas program SES dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.